

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejarah pada dasarnya mencakup keseluruhan aktivitas manusia dalam membicarakan segala aspek kehidupan manusia yang berdimensi baik masa lampau, masa kini dengan tujuan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik.

Sumatera utara adalah salah satu daerah yang didiami oleh masyarakat yang multietnis. Hal itu tampak dari banyaknya suku yang beragam yang ada di propinsi ini misalnya suku Batak Toba, Karo, Melayu, Jawa, Pakpak, Angkola, simalungun, Nias dan sebagainya.

Mereka mendiami daerah yang berbeda tetapi berdekatan sekitar wilayah Sumatera Utara. Etnis Batak Toba mendiami sekitar Danau Toba, dewasa ini Etnik Batak Toba telah bermukim di kota Tigalingga, sebagian besar mata pencaharaianya adalah bertani, jadi bagaimanapun mereka sangat tergantung pada tanah atau lahan pertanian yang akan dijadikan sebagai usaha mencari makan atau kebutuhan hidup sehari-hari. Keterbatasan penghasilan atau perekonomian di daerah Batak Toba atau di daerah Tapanuli Utara sangat sulit untuk mencapai impian tersebut, sehingga menyebabkan mereka mengadakan migrasi ke daerah lain, khususnya daerah Kota Tigalingga mengadakan migrasi, masyarakat etnik Batak Toba menganggap bahwa daerah ini dapat memberikan kehidupan yang lebih baik. Salah satu tujuan migrasi Etnik Batak Toba adalah ke daerah kota Tigalingga. Peneliti melihat di kota Tigalingga ada etnis Batak Toba. Etnik Batak Toba sudah dapat dilihat di daerah kota

Tigalingga meskipun kota Tigalingga diduduki oleh suku asal yaitu suku Karo. Adapun Batak Toba selalu mempertahankan budaya aslinya walaupun menuju ketempat yang baru, namun tidak merusak atau mempengaruhi budaya setempat.

Gerak migrasi di zaman modern masyarakat etnik Batak Toba keluar dari daerah Tapanuli khususnya ke daerah Sumatera Utara (ke daerah Kota Tigalingga) berupa pindah petani untuk melanjutkan kehidupan bertani di tempat baru, ada juga bersifat perkotaan yang bertujuan mencari kegiatan di luar bertani atau usaha lain misalnya berdagang, wiraswasta dan lainnya.

Setelah bermigrasi biasanya seseorang akan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya akan tetapi berbeda dengan Etnik Batak Toba menurut pengamatan peneliti mereka mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan etnis lain. Karena bila kita pergi ke kota Tigalingga maka akan nampaklah komunitas Etnik Batak Toba ada yang mengelompok dan berbaur dengan komunitas etnik lainnya. Hal inilah membuat peneliti tertarik untuk meneliti migrasi dan adaptasi Etnik Batak Toba. Sebenarnya telah banyak yang meneliti tentang migrasi. Misalnya, Migrasi dan Adaptasi etnik batak Toba di Kec. Tanjung Balai Utara Kotamadya Tanjung Balai yang di tulis oleh Erniwati Harianja, hasil penelitiannya adalah mereka bermigrasi karena ingin melakukan perubahan ekonomi dalam hidupnya atau untuk hidup yang lebih baik.

Sedangkan dalam hasil penelitian tesis Hafnita Sari Dewi Lubis yaitu Perubahan Kehidupan Sosial Budaya Etnis Bali Cipta Darma Kabupaten Langkat, hasil penelitiannya mengemukakan bahwa mereka bermigrasi karena keadaan alam yaitu meletusnya gunung merapi.

Pada umumnya migrasi yang diteliti diatas faktor pendorong migrasi adalah karena adat dan faktor keadaan alam dan bencana alam. Sedangkan Andri Herdianto Manik yang meneliti Perubahan Identitas Etnik Masyarakat Pakpak di Berastagi Kabupaten Karo (1980-2005) hasil penelitiannya menemukan bahwa masyarakat etnis Pakpakyang bermigrasi disebabkan oleh faktor yang terdapat di daerah asal.

Namun belum ada yang menulis Sejarah migrasi Etnik Batak Toba ke kawasan etnik Karo di kota Tigalingga dan apa penyebabnya mereka melakukan migrasi. Disini akan menceritakan sedikit tentang datangnya Etnik Batak Toba ke Tigalingga. Hal itu yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti “ Sejarah Migrasi Etnik Batak Toba ke Kawasan Etnik Karo di Kota Tigalingga”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka didefinisikan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Sejarah migrasi Etnik Batak Toba ke kota Tigalingga.
2. Proses adaptasi Etnik Batak Toba terhadap Etnik Karo ke kota Tigalingga.
3. Persamaan kebudayaan Etnik Karo dengan Etnik Batak Toba.
4. Kehidupan masyarakat Etnik Batak Toba di kota Tigalingga.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah penelitian ini tentang” Sejarah Migrasi Etnik Batak Toba ke kawasan Etnik Karo di Kota Tigalingga.”

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sejarah migrasi Etnik Batak Toba ke kota Tigalingga.
2. Bagaimana proses adaptasi Etnik Batak Toba terhadap Etnik Karo setelah bermigrasi ke kota Tigalingga.
3. Bagaimana persamaan kebudayaan Etnik Karo dengan Etnik Batak Toba.
4. Bagaimana kehidupan masyarakat Etnik Batak Toba di kota Tigalingga.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah migrasi Etnik Batak Toba ke kota Tigalingga.
2. Untuk mengetahui proses adaptasi Etnik Batak Toba terhadap Etnik Karo setelah bermigrasi ke kota Tigalingga.
3. Untuk mengetahui persamaan kebudayaan Etnik Karo dengan Etnik Batak Toba.
4. Untuk mengetahui kehidupan masyarakat Etnik Batak Toba di kota Tigalingga.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan tentang sejarah migrasi Etnik Batak Toba ke kota Tigalingga.
2. Hasil penelitian ini menjadi gambaran untuk menambah perbendaharaan ilmu untuk bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya, UNIMED pada khususnya.